

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks alami tanpa adanya intervensi dari peneliti. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹ Pendekatan ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik lainnya.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya;

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hlm. 11.

disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

B. Sumber Data

Data merupakan hal yang paling dibutuhkan dalam penelitian itu sendiri, adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Data primer juga jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini atau jenis data yang diperoleh dari sumber data asli (tanpa memali prantara). Adapun sumber Data primer dalam penelitian ini berupa Film *Bidaah*.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder, merupakan data yang diperoleh

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2013). hlm. 8.

³ Bunga, B. *Metdologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenamedia Grup.2013.

dari sumber kedua dari data yang diinginkan.⁴ Data sekunder dapat juga diartikan sumber data pendukung atau sumber data penguat yang diperoleh sebagai pelengkap data primer. Adapun sumber data yang dimaksud ialah berupa, Skripsi, Tesis, Jurnal, Buku, Film, Artikel, maupun literatur yang relevan dengan bahasan penelitian.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah simbol-simbol visual/ tanda-tanda/dialog yang mengandung nilai-nilai atau makna-makna pesan dakwah dalam film *Bidaah*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu membahas tentang cara peneliti dalam mengumpulkan data dan merupakan bagian yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, Menonton film *Bidaah* secara keseluruhan serta mengamati setiap adegan-adegan film bidaah. Kemudian

⁴ *Ibid.*

memilih adegan yang memiliki nilai atau pesan dakwah.

Kedua, Mengelompokan adegan sesuai dengan jenis pesan dakwah yaitu: akidah, syariah dan akhlak, kemudian membuat tabel yang berisikan dialog atau teks, dan gambar visual yang memiliki makna atau penanda tentang pejuang dakwah dalam film *Bidaah*.

Ketiga, menganalisis adegan-adegan tersebut dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Keempat, menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dengan teori semiotika Roland Barthes sebagai temuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dengan menonton film *Bidaah* sedangkan data sekunder berasal dari literatur pendukung seperti buku, jurnal, skripsi dan artikel terkait semiotika dan dakwah.

Proses analisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang membagi makna tanda ke dalam tiga tingkatan: denotasi, konotasi, dan mitos. Film *Bidaah* dianalisis dengan memilih sejumlah adegan yang dianggap memuat nilai-nilai atau pesan-pesan dakwah. Setiap adegan dikaji melalui dialog, ekspresi tokoh, latar tempat, dan elemen visual lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara konsisten, dapat dipercaya, dan terhindar dari bias subjektif peneliti. Adapun teknik keabsahan data yang dilakukan yaitu:

Triangulasi teori, yaitu dengan membandingkan hasil interpretasi terhadap tanda-tanda visual dan naratif dalam film berdasarkan teori utama (semiotika Roland Barthes) dan teori pendukung seperti konsep dakwah dalam karya visual. Pendekatan ini memperkuat validitas interpretasi agar tidak

terjebak pada pemaknaan tunggal atau subjektif.⁵

Selain itu keabsahan data juga diperkuat melalui validasi ahli dibidangnya, khususnya di bidang pesan dakwah. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dan tidak menyimpang.



⁵ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), hlm. 57.